

KONSEP DIRI PADA ABDI DALEM BREGADA PRAJURIT KERATON YOGYAKARTA YANG MASIH BERUSIA REMAJA

**Niko Mahali
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: nikomahali@gmail.com

ABSTRAK

Keraton Yogyakarta di setiap tahunnya selalu ada acara kebudayaan, akan tetapi hanya sedikit anak muda khususnya remaja yang terlibat aktif dalam melestarikan budaya, terutama dalam peran sebagai bregada prajurit. Abdi dalem bregada prajurit yang mengabdikan diri kepada Keraton Yogyakarta tidak hanya diisi oleh orang dewasa, tetapi ada juga beberapa remaja yang ikut mengabdikan diri sebagai abdi dalem bregada prajurit. Ketertarikan anak muda khususnya masih dalam perkembangan remaja terhadap kebudayaan merupakan hal yang menarik, karena prajurit yang berusia remaja mau memberikan waktu serta tenaganya untuk ikut andil dalam melestarikan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada abdi dalem bregada prajurit Keraton Yogyakarta yang masih berusia remaja. Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang laki-laki berusia 21 tahun yang menjadi abdi dalem bregada prajurit dengan masa abdi sudah lebih dari 1 bulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Calhoun & Acocella 1995. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki konsep diri. Pengetahuan ketiga subjek mengenai dirinya sebagai abdi dalem bregada prajurit Keraton Yogyakarta ditunjukan dengan mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankannya. Harapan ketiga subjek ingin menjadi inspirasi bagi anak muda, sehingga akan banyak anak muda yang ikut andil dalam melestarikan budaya. Penilaian ketiga subjek setelah menjadi abdi dalem bregada prajurit Keraton Yogyakarta menyadari adanya perubahan sikap maupun kepribadian yang terjadi pada diri subjek.

Kata kunci: Bregada Prajurit, Konsep diri, Remaja

SELF-CONCEPT IN ABDI DALEM BREGADA YOGYAKARTA KARATON WARRIOR WHO IS STILL IN HIS TEENS

Niko Mahali
Aneke Dewi Rahayu

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: nikomahali@gmail.com

ABSTRACT

The Keraton Yogyakarta holds cultural events every year, but only a few young people, especially teenagers, actively participate in preserving the culture, particularly in roles as palace guard soldiers. The palace guard soldiers who dedicate themselves to the Keraton Yogyakarta are not only adults but also include several teenagers. The interest of young people, particularly during their teenage years, in culture is intriguing, as teenage guards willingly dedicate their time and energy to contribute to cultural preservation. This study aims to understand the self-concept of teenage palace guard soldiers at the Keraton Yogyakarta. The study involves three 21-year-old males who have been palace guard soldiers for over a month. It utilizes a qualitative research approach with data collection methods consisting of interviews and observations structured around elements from Calhoun & Acocella 1995. The results of the study show that all three subjects have a self-concept. Their understanding of their roles and responsibilities as palace guard soldiers at the Keraton Yogyakarta demonstrates their self-awareness. These subjects aim to motivate other young individuals to engage actively in cultural preservation. Following their service as palace guard soldiers at the Keraton Yogyakarta, the subjects' evaluation indicates changes in their behaviors and characters.

Keywords: Bregada Soldier, Self-concept, Teen